

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DENGAN
REVENUE SHARING SEBAGAI VARIABEL MODERATING
PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

FATIMAH AZZAHRO

NIM 4220091

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DENGAN
REVENUE SHARING SEBAGAI VARIABEL MODERATING
PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

FATIMAH AZZAHRO

NIM 4220091

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Azzahro

NIM : 4220091

Judul Skripsi : Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Revenue Sharing* Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2023.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang sudah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2024

Yang Menyatakan



FATIMAH AZZAHRO

NIM. 4220091

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fatimah Azzahro

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi
Perbankan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Fatimah Azzahro
NIM : 4220091
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan *Revenue Sharing* Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2023

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Juni 2024
Pembimbing



Dr. AM.M Khafidz Ma'shum, M. Ag
NIP. 197806162003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febl.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Fatimah Azzahro**
NIM : **4220091**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan *Revenue Sharing* Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2019-2023**
Dosen Pembimbing : **Dr. AM.M Khafidz Ma'shum, M. Ag**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji,

Penguji

Penguji II

Muhammad Nasrullah M.S.I
NIP. 198011282006041003

Indah Purwanti M.T
NIP. 197801072019032011

Pekalongan, 26 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999032001



MOTTO

"Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya"

Jalaluddin Rumi

"Don't live for other people's expectations and don't care about other people's gazes. Be confident in yourself"

Seventeen's Hoshi

"There were pages turned with the bridges burned everything you lose is a step you take. So, make the friendship bracelets take the moment and taste it you've got no reason to be afraid"

YOYOK, Taylor Swift

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Romadhon dan Ibu Jumiati yang telah memberikan dukungan materil, moril, motivasi serta semangat agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua.
2. Keluarga saya, terutama mas dan mbak saya yang sudah memberikan dukungan serta semangat, terimakasih untuk kalian.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. AM. M Khafidz Ma'shum, M. Ag. yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi.
5. Dosen wali saya yaitu Bapak Drajat Stiawan M.Si yang memberikan pengarahan pada judul skripsi yang saya buat.
6. Teman-teman saya di Perbankan Syariah, terutama Tiwi yang selalu mendengarkan keluh kesah, selalu membantu, dan selalu memberikan semangat kepada saya selama saya mengerjakan skripsi ini.
7. Teman-teman KSPMS yang selalu memberikan semangat serta dukungannya.
8. Member Blackpink dan Seventeen, terimakasih sudah membuat konten yang banyak memberikan motivasi bagi saya dan menghibur saya dikala saya lelah.
9. *I wanna say thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all times.*

ABSTRAK

FATIMAH AZZAHRO, Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan *Revenue sharing* Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2023.

Faktor utama dalam suatu industri perbankan syariah terletak pada kinerja keuangan perbankan. Kinerja keuangan bank yang baik akan sangat membantu bank syariah dalam upaya mereka untuk berkembang demi mewujudkan *financial inclusion*. Kinerja suatu perbankan syariah harus diukur menggunakan metode yang berorientasi pada tujuan syariah, salah satunya metode pengukurannya adalah dengan *Islamicity Performance Index*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel sejumlah 6 Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *Zakat Performance Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Equitable Distribution Ratio* dan *Islamic Income Ratio* memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel moderasi *Revenue sharing* mampu memoderasi pengaruh antara *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan. Variabel *Revenue sharing* tidak mampu memoderasi hubungan antara *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income Ratio* terhadap kinerja keuangan pada sampel bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2023.

Kata kunci: *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income*, *Revenue sharing*, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

FATIMAH AZZAHRO, Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan *Revenue sharing* Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2023.

The main factor in an Islamic banking industry lies in the financial performance of the bank. Good financial performance of banks will greatly help Islamic banks in their efforts to develop in order to realize financial inclusion. The performance of an Islamic bank must be measured using methods oriented to sharia goals, one of which is the *Islamicity Performance Index*. This research is a type of quantitative research. The data collection method in this study is documentation, by looking at the financial statements of companies that are included in the sample criteria of 6 Sharia Commercial Banks. This study uses the Moderated Regression Analysis (MRA) test with the help of SPSS 26.

The results showed that the Profit Sharing Ratio had a negative and significant influence on financial performance, the Zakat Performance Ratio had a positive and significant influence on financial performance, while the Equitable Distribution Ratio and Islamic Income Ratio had a positive but insignificant influence on financial performance. The Revenue sharing moderation variable is able to moderate the influence between the Profit Sharing Ratio on financial performance. The Revenue sharing variable is not able to moderate the relationship between Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, and Islamic Income Ratio on financial performance in a sample of Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2019-2023 period.

Keywords: Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income, *Revenue sharing*, Financial Performance.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Shultoni, LC., M.A., M.S.I., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. AM. M Khafidz Ma'shum, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan serta membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drajat Stiawan M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan

membimbing dalam penentuan judul skripsi dan membimbing dalam pengajuan judul skripsi.

7.selaku dosen penguji 1
8.selaku dosen penguji 2
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan materil dan moril.
10. Sahabat yang telah banyak memotivasi dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 13 Juni 2024
Penulis

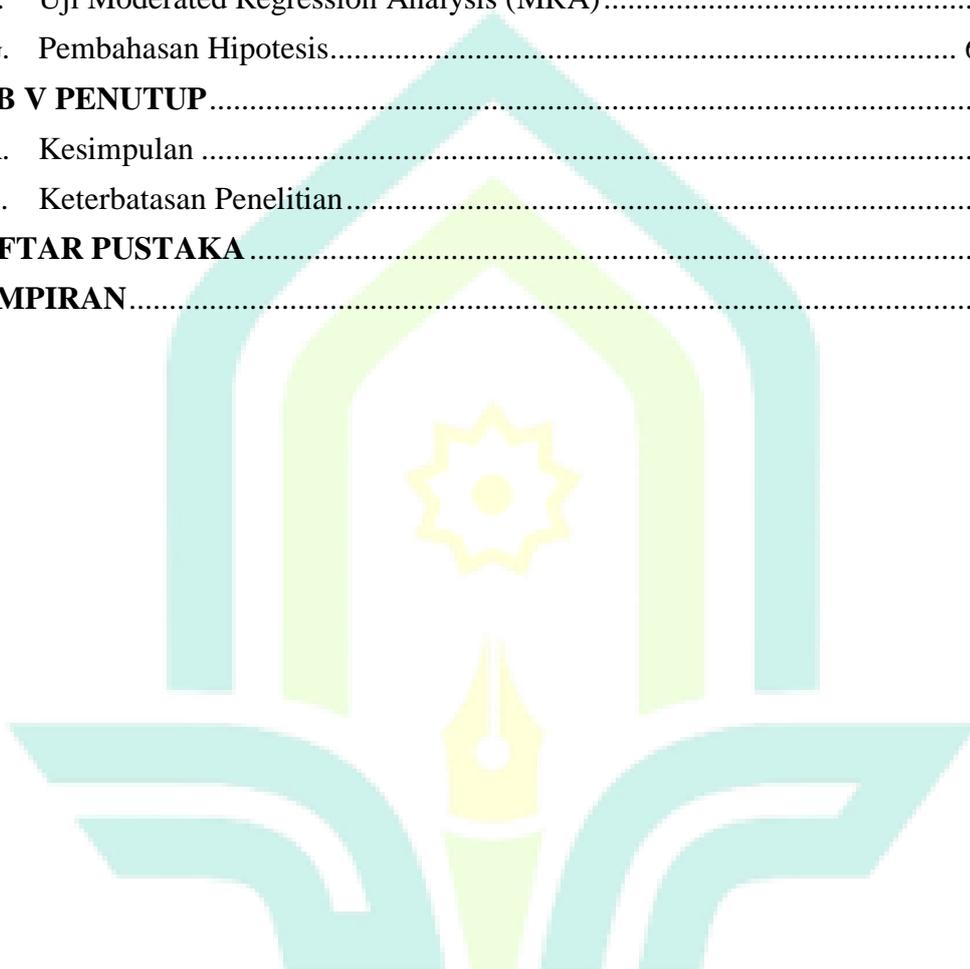


FATIMAH AZZAHRO
NIM. 4220091

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori.....	17
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Pendekatan Penelitian	43
C. Setting Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel	44
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	46
F. Sumber Data.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49

H. Metode Analisis Data.....	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Analisis Deskripsi Objek Penelitian.....	56
B. Analisis Statistik Deskriptif	56
C. Uji Asumsi Klasik	58
D. Uji Regresi Linear Berganda.....	62
E. Uji Statistik.....	64
F. Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	67
G. Pembahasan Hipotesis.....	698
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ِى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu
lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`anv

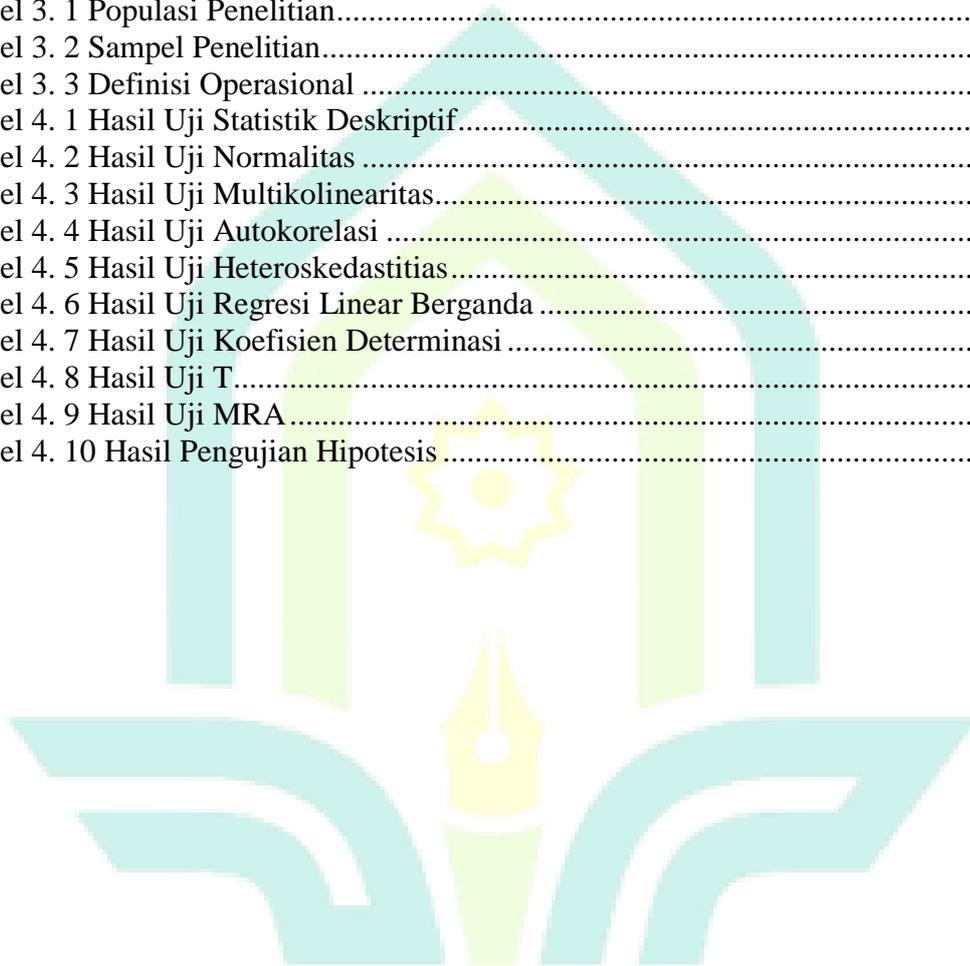
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Perbankan Syariah	3
Tabel 1. 2 Data Profit Sharing Ratio (PSR)	5
Tabel 1. 3 Data Zakat Performance Ratio (ZPR)	5
Tabel 1. 4 Data Equitable Distribution Ratio (EDR)	6
Tabel 1. 5 Data Islamic Income	7
Tabel 1. 6 Data Return on Asset (ROA)	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	46
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastitas.....	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji MRA.....	67
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Hipotesis	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia sangatlah erat kaitannya dengan peran dunia industri perbankan, dalam membantu pembangunan nasional dengan meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perkembangan perbankan syariah sebagian besar terpengaruh oleh bertambahnya nasabah yang mempercayakan keuangannya untuk dikelola oleh bank syariah (Risanti, 2014).

Laporan keuangan digunakan sebagai sumber indikator dari kemajuan perbankan syariah. Analisis laporan keuangan tidak hanya berguna sebagai alat penguji, namun juga sebagai patokan dalam menentukan posisi keuangan suatu perusahaan, yang mana analisis laporan tersebut akan memberikan manfaat bagi pihak berkepentingan (Munawir, 2013).

Faktor utama dalam suatu industri perbankan syariah terletak pada kinerja keuangan perbankan. Faktor tersebut bisa dilihat dari penilaian calon nasabah terhadap kinerja bank tersebut melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank syariah. Oleh sebab itu, perbankan syariah perlu menumbuhkan kepercayaan serta keyakinan kepada calon

nasabah tentang kinerja keuangan bank yang baik tentunya. Kinerja keuangan bank yang baik akan sangat membantu bank syariah dalam upaya mereka untuk berkembang demi mewujudkan *financial inclusion* (Hafsah, 2016). Kinerja suatu perbankan syariah harus diukur menggunakan metode yang berorientasi pada tujuan syariah supaya hasilnya sesuai dengan orientasi perbankan syariah itu sendiri.

Salah satu faktor pertimbangan calon nasabah dalam menumbuhkan rasa kepercayaannya terhadap suatu bank syariah adalah tingkat profitabilitas bank tersebut. *Return of Asset (ROA)* merupakan salah satu indikator dari rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur baik atau buruknya kinerja bank. Indikator ini dapat mengukur efektifitas perbankan dalam menghasilkan pencapaian dengan aset yang dimilikinya (Widiastuti, 2017), serta menunjukkan perputaran aktiva yang dihitung dari jumlah penjualan. Hasil dari nilai ROA yang tinggi akan meningkatkan kinerja bank.

Islamicity Disclosure Index (IDI) dan *Islamicity Performance Index (IPI)* adalah dua kelompok *Islamicity Indices* yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah. IDI mengukur sejauh mana bank syariah mengungkapkan informasi tentang praktik keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sedangkan IPI menilai kinerja keuangan bank syariah berdasarkan pada sejauh mana praktik-praktik mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Terdapat tiga jenis perbankan syariah di Indonesia, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Kinerja perbankan syariah dalam hal pengumpulan dana dan penyalurannya dinilai sangat baik dan cukup mengejutkan industri perbankan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perkembangan industri perbankan, yang tercermin dalam pertumbuhan jumlah dan jaringan kantor perbankan syariah (Muliawati, 2015).

Peningkatan jumlah perbankan syariah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Perbankan Syariah

Jumlah Perbankan Syariah	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BUS	14	14	14	15	13	13
Jumlah Kantor	1875	1919	2034	2035	2007	1967
UUS	20	20	20	21	20	20
Jumlah Kantor	354	381	392	444	436	426
BPRS	167	164	163	164	167	173
Jumlah Kantor	495	617	627	659	668	693

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2023)

Dari tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan dari tahun ke tahun jumlah perbankan syariah mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2021 jumlah BUS mengalami peningkatan, dengan jumlah kantor yang mencapai 2035. Pada tahun 2022 jumlah BUS mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya *merger* dari tiga bank syariah yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah yang berganti nama menjadi Bank Syariah Indonesia. Jumlah kantor BUS pada tahun tersebut juga berkurang cukup banyak menjadi 2007.

Dengan semakin berkembangnya industri perbankan syariah dan dengan adanya tantangan yang dihadapi perbankan syariah dalam upaya meningkatkan kepercayaan serta loyalitas nasabah, membuat peneliti merasa perlu untuk mengukur kinerja bank umum syariah di Indonesia dengan metode pengukuran *Islamicity Performance Index* (IPI). Pengukuran kinerja ini memberikan dampak positif pada bank syariah yang dapat menghasilkan alat ukur kinerja yang sesuai, tetap, dan lebih menyeluruh.

Islamicity Performance Index (IPI) adalah suatu cara untuk menilai bagaimana bank syariah berkinerja, dengan memperhatikan 3 (tiga) prinsip yaitu keadilan, kehalalan, dan penyucian (*tazkiyah*). IPI juga dapat mengukur tingkat kinerja berdasarkan aktivitas yang sesuai dengan kaidah syariah, yang berdampak pada kesehatan finansial bank syariah di Indonesia. Pengukuran kinerja perbankan melalui metode IPI dapat menggunakan beberapa rasio, yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Directors – Employees Welfare Ratio*, *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment*, dan *Islamic Income Ratio* (Fahmiyah, 2016). Dengan menggunakan indikator rasio-rasio tersebut, IPI memungkinkan evaluasi yang lebih menyeluruh terhadap kinerja bank syariah, serta memastikan kesesuaian aktivitas mereka dengan prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan.

Profit Sharing Ratio (PSR) ialah rasio yang mengukur tingkat bagi hasil dari suatu bank. Rasio ini mengukur jumlah penyaluran dana ke sektor

produktif dengan menggunakan skema bagi hasil dan umumnya pembiayaan berasal dari pembiayaan pada akad mudharabah. Berikut adalah data laporan keuangan pada variabel PSR.

Tabel 1. 2 Data *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Bank	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Victoria Syariah	0,819	0,809	0,731	0,762	0,635
Muamalat Syariah	0,5	0,519	0,534	0,598	0,711
Panin Dubai Syariah	0,9	0,928	0,928	0,946	0,945
BJB Syariah	0,317	0,322	0,342	0,367	0,416
BCA Syariah	0,62	0,666	0,73	0,765	0,748
Bank NTB Syariah	0,513	0,659	0,748	0,804	0,837

Sumber: Laporan Keuangan, data diolah (2024)

Zakat Performance Ratio (ZPR) ialah rasio yang mengukur sejauh mana bank syariah telah memenuhi kewajiban zakatnya sesuai dengan prinsip syariah. Penilaian ZPR ini didasarkan pada besaran zakat yang dikeluarkan bank syariah dibagi dengan kekayaan bersih bank syariah.

Berikut adalah data laporan keuangan pada variabel ZPR

Tabel 1. 3 Data *Zakat Performance Ratio* (ZPR)

Bank	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Victoria Syariah	0,00001	0,000001	0,00001	0,000005	0,00002
Muamalat Syariah	0,002	0,001	0,002	0,001	0,001
Panin Dubai Syariah	0,0006	0,00001	0	(0,002)	(0,002)
BJB Syariah	0,8	0,074	0,011	0,001	0,001
BCA Syariah	0,032	0,029	0,024	0,016	0,014

Bank NTB Syariah	0,00001	0,00003	0,00006	0,00006	0,004
------------------	---------	---------	---------	---------	-------

Sumber: Laporan Keuangan, data diolah (2024)

Equitable Distribution Ratio (EDR) ialah rasio yang mengukur besarnya pendapatan yang diperoleh bank syariah dari pendistribusian kepada setiap pemangku kepentingan (Yuni, 2016). Hal ini dapat ditunjukkan melalui jumlah uang yang dikeluarkan untuk pinjaman, infak, biaya pengawai, dan lain sebagainya. Berikut adalah data laporan keuangan pada variabel EDR.

Tabel 1. 4 Data *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

Bank	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Victoria Syariah	0,181	1,216	1,325	0,287	0,098
Muamalat Syariah	0,53	0,677	0,789	0,912	0,793
Panin Dubai Syariah	0,293	0,161	(0,99)	0,389	0,34
BJB Syariah	0,736	(0,014)	(5,71)	(1,59)	(0,095)
BCA Syariah	0,337	0,34	0,398	0,691	0,417
Bank NTB Syariah	0,567	0,475	0,462	0,606	0,546

Sumber: Laporan Keuangan, data diolah (2024)

Islamic Income Ratio (ISIR) ialah rasio untuk menghitung sumber pendapatan halal. Pendapatan halal tersebut dapat diperoleh dari transaksi yang tidak mengandung unsur *maghrib* (maysir, gharar, dan riba). Maka dari itu, bank syariah harus secara jujur dalam mengungkapkan setiap pendapatan yang halal dan pendapatan yang tidak halal. Berikut adalah data laporan keuangan pada variabel ISIR.

Tabel 1. 5 Data *Islamic Income*

Bank	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Victoria Syariah	0,552	0,518	0,359	0,302	0,255
Muamalat Syariah	0,426	0,399	0,445	0,395	0,375
Panin Dubai Syariah	0,831	0,84	0,77	0,705	0,759
BJB Syariah	0,239	0,245	0,25	0,266	0,298
BCA Syariah	0,402	0,451	0,748	0,738	0,679
Bank NTB Syariah	0,202	0,44	0,604	0,688	0,731

Sumber: Laporan Keuangan, data diolah (2024)

Dua rasio lainnya dari IPI adalah *Directors – Employees Welfare Ratio* (DER) dan *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment*. DER ialah rasio yang mengukur jumlah uang yang digunakan dewan direksi guna kesejahteraan karyawan meliputi gaji, pelatihan, dan lain-lain. DER ini dihitung dengan cara membagi nilai rata-rata gaji direktur dengan nilai rata-rata kesejahteraan karyawan tetap. *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment* digunakan sebagai rasio yang menunjukkan perbandingan antara rasio investasi halal terhadap total investasi secara keseluruhan baik halal ataupun non halal (Hameed et al., 2004). Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan DER dan *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment* sebagai alat pengukuran kinerja keuangan dikarenakan tidak terdapatnya data dari indikator kedua variabel pada laporan keuangan

Pada penelitian ini *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai indikator pengukuran kinerja keuangan perbankan karena ROA dapat mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. ROA ini merupakan rasio

perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset yang dimiliki. Semakin besar nilai ROA maka semakin baik kinerja keuangan karena tingkat *return* semakin besar. Apabila ROA tersebut meningkat, maka nilai profitabilitas perusahaan juga meningkat, yang berarti kinerja keuangan semakin baik.

Tabel 1. 6 Data Return on Asset (ROA)

Bank	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Victoria Syariah	0,05%	0,16%	0,71%	0,45%	0,68%
Muamalat Syariah	0,05%	0,03%	0,02%	0,09%	0,02%
Panin Dubai Syariah	0,25%	0,06%	-6,72%	1,79%	1,62%
BJB Syariah	0,6%	0,41%	0,96%	1,14%	0,62%
BCA Syariah	1,2%	1,1%	1,1%	1,3%	1,5%
Bank NTB Syariah	2,56%	1,74%	1,64%	1,93%	2,07%

Sumber: Laporan Keuangan, data diolah (2024)

Terdapat variabel *Revenue sharing* yang digunakan peneliti sebagai variabel moderating. *Revenue sharing* ini merupakan pendapatan dari suatu bank sebelum dikurangi dengan biaya operasional dan komisi/bonus. Harapan peneliti dengan penggunaan variabel moderating ini terdapat hubungan antara variabel *Islamicity Performance Index* (IPI) sebagai variabel X dengan variabel Kinerja Keuangan sebagai variabel Y yang dimoderasi dengan variabel *Revenue sharing* sebagai variabel Z. Penggunaan variabel moderating ini juga dapat mengetahui apakah variabel tersebut memberikan pengaruh yang kuat atau lemah terhadap variabel X dan Y.

Penelitian mengenai Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja perbankan syariah sebelumnya sudah pernah dilakukan. Namun beberapa penelitian terdahulu menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Pada variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) yang dilakukan oleh Nurdin (2019), menyatakan bahwa PSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurya (2021), yang mana variabel PSR memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa pembiayaan melalui akad mudharabah belum efektif dalam menghasilkan laba bank.

Pada variabel *Zakat Performance Ratio* (ZPR) menurut Nurya (2021), menyatakan bahwa ZPR memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Nurdin (2019), menunjukkan hal yang sebaliknya, yaitu ZPR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah dengan tingkat pembayaran zakat yang tinggi cenderung akan memperoleh laba yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Pada variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) menurut Hadi (2022), menyatakan bahwa EDR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, berbanding terbalik dengan penelitian Amelia (2020), yang menyatakan bahwa EDR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Pada variabel *Islamic Income Ratio* menurut Indrayani (2021), menyatakan bahwa *Islamic Income* secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian Amelia (2020), menyatakan bahwa *Islamic Income* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat pendapatan halal pada bank syariah sudah maksimal maka tingkat kinerja keuangan juga akan maksimal. Penelitian ini mengacu pada penelitian Rohyati (2017) dan beberapa penelitian lainnya. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada pengukuran kinerja dengan variabel PSR, ZPR, EDR, dan *Islamic Income*, serta terdapat variabel moderasi berupa *revenue sharing* yang digunakan peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengambil judul penelitian yaitu **“Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan *Revenue Sharing* Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2019-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023?

2. Apakah *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023?
3. Apakah *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023?
4. Apakah *Islamic Income* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023?
5. Apakah *revenue sharing* dapat memoderasi hubungan antara *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023?
6. Apakah *revenue sharing* dapat memoderasi hubungan antara *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023?
7. Apakah *revenue sharing* dapat memoderasi hubungan antara *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023?
8. Apakah *revenue sharing* dapat memoderasi hubungan antara *Islamic Income* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
- d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Islamic Income* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
- e. Untuk mengetahui *Revenue sharing* dalam memoderasi hubungan antara *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
- f. Untuk mengetahui *Revenue sharing* dalam memoderasi hubungan antara *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
- g. Untuk mengetahui *Revenue sharing* dalam memoderasi hubungan antara *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

- h. Untuk mengetahui *Revenue sharing* dalam memoderasi hubungan antara *Islamic Income* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

2. Manfaat Penelitian

Dari pemaparan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan meningkatkan pemahaman pembaca, terutama mahasiswa, tentang bagaimana *Islamicity Performance Index* (IPI) mempengaruhi kinerja keuangan BUS. Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca dapat lebih mengerti dan mengaplikasikan konsep IPI dalam analisis kinerja keuangan bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan memicu diskusi lebih lanjut bagi penelitian di masa mendatang mengenai IPI dan kinerja keuangan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Dengan penelitian ini, perusahaan diharapkan mampu mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan mereka berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendukung perusahaan dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik guna

meningkatkan kinerja keuangan mereka. Dengan demikian, perusahaan dapat merencanakan dan melaksanakan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

2. Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi calon nasabah dalam mengambil keputusan apakah mereka akan mempercayakan uang mereka kepada bank syariah tertentu. Melalui hasil riset ini, calon nasabah dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja dan kredibilitas bank syariah tersebut, sehingga mereka bisa membuat keputusan yang lebih terinformasi dan yakin mengenai pilihan bank untuk menabung atau berinvestasi.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berharga dalam pendidikan, khususnya dalam perbankan syariah, dengan menyediakan data, analisis, dan temuan yang relevan untuk digunakan sebagai materi pembelajaran, referensi, dan topik diskusi bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi acuan penting untuk penelitian masa depan dalam bidang perbankan syariah, mendukung pengembangan teori dan praktik di sektor ini

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu pengaturan dan tatanan dalam

menyelesaikan suatu proses penelitian sehingga menghasilkan data yang sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan dalam penelitian ini memberikan gambaran umum mengenai perbankan syariah, termasuk penjelasan tentang *Islamicity Performance Index (IPI)* dan bagaimana indeks ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank-bank syariah. Bab pendahuluan ini juga mengidentifikasi dan merinci masalah yang menjadi pusat penelitian, menetapkan tujuan utama yang ingin dicapai, serta menjelaskan keuntungan atau manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, baik bagi dunia akademis maupun praktis.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori, penulis akan membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dalam bab landasan teori. Dalam bab ini akan menjelaskan secara rinci semua variabel yang terkait dengan *Islamicity Performance Index (IPI)* berupa *Profit Sharing ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, serta *Islamic Income Ratio*. Penjelasan ini akan mencakup definisi dan relevansi masing-masing rasio dalam konteks kinerja keuangan bank syariah. Selain itu, bab ini juga akan mencakup tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan

topik ini, memberikan kerangka berpikir yang menjadi dasar penelitian, serta merumuskan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab tiga akan membahas terkait jenis dan pendekatan yang digunakan. Kemudian populasi dan sampel yang digunakan serta variabel penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 populasi dan sampel yang diambil sebanyak 6 sampel penelitian. Setelah itu, bab ini akan membahas sumber data sekaligus teknik pengumpulan data yang dilakukan. Kemudian dibahas mengenai teknik analisis data dalam penelitian ini.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan analisis yang dilakukan terhadap data yang digunakan dalam penelitian. Khususnya pada penelitian ini menggunakan analisis data *Moderate Regression Analysis (MRA)* yang mana menjaga integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengendalikan efek moderasi. Kemudian akan dilakukan pembahasan secara deskriptif analitik berdasarkan hasil tersebut.

BAB V. PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini serta batasan-batasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dengan menggunakan beberapa uji yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dimana penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu *Revenue sharing*, penelitian ini menguji pengaruh antara *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Ratio* (ISIR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023. Dimana dari hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profit Sharing Ratio* (PSR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
2. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
3. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
4. *Islamic Income Ratio* (ISIR) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

5. *Revenue sharing* mampu memoderasi pengaruh antara *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
6. *Revenue sharing* tidak mampu memoderasi pengaruh antara *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
7. *Revenue sharing* tidak mampu memoderasi pengaruh antara *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.
8. *Revenue sharing* tidak mampu memoderasi pengaruh antara *Islamic Income Ratio* (ISIR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dipertimbangkan kedepannya sebagai hasil proses dari penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) rasio dari indikator *Islamicity Performance Index* yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Ratio* (ISIR). Sehingga masih ada indikator lain yang dapat menjelaskan mengenai kinerja keuangan yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian karena keterbatasan data.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari 6 (enam) Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023 yang diambil

berdasarkan kriteria sampel, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada populasi yang cakupannya lebih luas.

3. Jangka periode penelitian tergolong cukup singkat yaitu dari tahun 2019 hingga tahun 2023, sehingga memungkinkan hasil penelitian ini kurang menggambarkan fenomena yang sesungguhnya serta tidak dapat mencerminkan kecenderungan efek jangka panjangnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, F. (2017). Analisis Produk Revenue Sharing pada Bank BNI Syariah Cabang Purwokerto.
- Amaliya, N. (2023). Pengaruh Audit Internal, Good Corporate Governance, Islamicity Performance Index, Dan Indeks Maqashid Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021).
- Amelia, D. R. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *SKRIPSI*.
- Anwar, T. I. (2022). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Incme Ratio dan Income Diversification Terhadap Return on Asset. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi vo. 2, No. 2, 275*.
- Fahmiyah, d. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan Islamicity Performance Index Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting : Studi Empiris Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013 - 2015 . *e-Jurnal Pustaka Akuntansi*.
- Firda, M. &. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, XVIII (1), 22-38*.
- Gemilang, S. W. (2022). Good Corporate Governance, Struktur Modal, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*.
- Ghozali. (2017). *Aplikasi Analisis multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gitman, L., J., et al. (2011). *Principles of Managerial Finance 13th Global Edition*. US: Pearson.
- Hadi, K. M. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020 .
- Hafsah. (2016). Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah Berdasarkan RGEC, Islamicity Performance Index, dan Sharia Maqashid Index Periode 2010-2014 (Studi Pada PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mega Indonesia). *Skripsi Strata-1 Konsentrasu Perbankan Syariah Program Studi Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

- Hameed (2004). *Alternative disclosure and performance measures for islamic banks*. Saudi Arabia: Proceeding of Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age.
- Indrayani, T. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio, Dan Income Diversification Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2015-2020). . *SKRIPSI*.
- Islamawati, N. F. (2021). Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Pembiayaan, Sharia Compliance, dan EDR Terhadap Kinerja Keuangan dengan FDR Sebagai Variabel Intervening Pada BUS di Indonesia Periode 2014-2020.
- Khasanah, A. R. (2023). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Indek Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI tahun 2017-2021) .
- M. Sidik Priadana, D. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Martono. (2010). *Metdodologi Penelitian Kuantitatif*. jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maskuroh, E. (2019). Kinerja Bank Syariah dan Konvensional di Indonesia: Pendekatan Teori Stakeholder dan Maqashid Shari'ah. *Jurnal Islamica, Vol. 11, No. 2*.
- Mayasari, A., & Firda. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, XVIII (1)*, 22-38.
- Meilani, S. A. (2015). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper*.
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muliawati, S. &. (2015). Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Managemen Analysis Journal Vol. 4 No. 1*.
- Munawir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Niknik Noor Arafah, I. M. (2023). Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah (JRES)* .
- Nurya (2021). Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Vol XII No. 3*.

- Pandu D., Hamidah & Gatot N.A., . (2016). The Effect of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index to The Performance of Islamic Bank in Indonesia 2010-2014 Periods. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol 7, No. 2.*
- Pudyastuti, L. W. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Financing to Deposit ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. . *Juenak Manajemen Bisnis Indonesia*, 170-181.
- Pulungan, K. (2023). Pengaruh Profit Sharing Ratio (PSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
- Risanti. (2014). Pengaruh Intelectual Capital terhadap kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia . *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2, No. 4.*
- Rohyati. (2017). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap kinerja Pada Bank Umum Syariah.
- Sabri Nurdin, M. S. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Kuntansi Multi Dimensi (JAMDI) Vol. 2, No. 2.*
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, F. (2022). Analysis EffectReturn on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *DIJEFA, Vol. 3, No. 1*, 83.
- Sari, Hudaya, F., & Imtikhanah, S. (2020). Pengaruh Syariah Compliance, Islamic Corporate Governance, CAR dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Neraca, 16(2)*, 29-50.
- Silvia, V. (2019). *Statistika Deskriptif*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabetha.
- Suhanda, Y. A. (2023). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ISCR), Risk Management, Zakat Performance Ratio, dan Islamic Income Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2022.
- Suratminingsih, P. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 6, No. 1.*
- Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.

- Syaklussa'ad, N. M. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Di Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2020.
- Titi, S. (2022). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio Dan Income Diversification Terhadap Return On Asset. *Jurnal Revenue Vol. 2, No. 2*.
- Umar. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Umiyati, Maisyarah, L., & Kamal, M. (2020). Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on Financial Performance Sharia Bank in Indonesia. *Al-IQTISHAD: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (journal of Islamic Economics), 12 No.1*.
- Widarjono. (2010). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi ketiga*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widiastuti. (2017). Good Governance Bisnis Syariah (GGBS) Terhadap Islamicity Fianancial Performance Index Bank Umum Syariah 2011-2015. *Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bsinis Vol,1 No,1*.
- Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Depok: Rajawali Pers.
- Yuni, U. L. (2016). Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Jabar Banten Syariah. *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah, Gelombang 2. Vol. 2, No. 2*.



Lampiran 6: Data Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Fatimah Azzahro
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 22 September 2002
3. Alamat Rumah : Jl. Yos Sudarso Kasepuhan Batang
4. Nomor HP : 089636222782
5. Email : fatimahazzahro049@gmail.com
6. Nama Ayah : Romadhon
7. Nama Ibu : Jumiati

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MI DARUL ULUM Batang
2. SMP : SMP Negeri 6 Batang
3. SMA : SMA Negeri 1 Batang

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM KSPMS, Staff Edukasi (2022)
2. UKM KSPMS, Wakil Manajer Bidang *Market Analys* (2023)

Pekalongan, 13 Juni 2024



Fatimah Azzahro